

**HUBUNGAN DUKUNGAN SPIRITUAL TERHADAP RESILIENSI LANSIA
PASCA BENCANA BANJIR ROB DI DESA PESISIR PROBOLINGGO**

SKRIPSI



Oleh :

Kavita Putri Aulia

NIM. 22102258

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

JEMBER

2026

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi Penelitian yang berjudul HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DAN DUKUNGAN SPIRITUAL TERHADAP RESILIENSI LANSIA PASCA BENCANA BANJIR ROB DI PROBOLINGGO telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Kavita Putri Aulia

NIM : 22102258

Hari, Tanggal : KAMIS, 07 MEI 2026

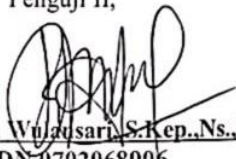
Program Studi : Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi

Ketua Penguji,



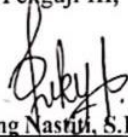
Guruh Wirasakti, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN.0705058706

Penguji II,



Yunita Wahyu Wulandari, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN.0702068906

Penguji III,



Eky Madyaning Nastiti, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN.0720059104

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,

Universitas dr. Soebandi



Al Nuf Zannah, S.ST., M.Keb
NIDN.071912890

HUBUNGAN DUKUNGAN SPIRITUAL TERHADAP RESILIENSI LANSIA PASCA BENCANA BANJIR ROB DI DESA PESISIR PROBOLINGGO

*The Relationship Between Spiritual Support and Resilience Among the Elderly After Tidal Flood
Disasters in Coastal Villages of Probolinggo*

¹Kavita Putri Aulia , ¹Eky Madyaning Nastiti.

¹Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi

Korespondensi Penulis : kavitaaulia09@icloud.com

Received: Accepted: Published:

Abstrak

Latar Belakang: Banjir rob merupakan bencana pesisir yang terjadi akibat naiknya permukaan air laut ke daratan dan berdampak pada aspek fisik, ekonomi, serta psikologis masyarakat, terutama lansia sebagai kelompok rentan. Lansia memiliki keterbatasan fisik dan kondisi kesehatan yang menyebabkan mereka lebih rentan mengalami stres, kecemasan, hingga gangguan psikologis pascabencana. Dalam menghadapi kondisi tersebut, resiliensi menjadi kemampuan penting bagi lansia untuk beradaptasi dan bangkit dari situasi krisis.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan dukungan spiritual terhadap resiliensi lansia pasca bencana banjir rob di Desa Karanggeger, Kecamatan Gending, Kabupaten Probolinggo.

Metode: Penelitian menggunakan desain kuantitatif korelasional dengan pendekatan cross-sectional. Populasi penelitian adalah lansia berusia ≥ 60 tahun di Desa Karanggeger, Dusun Nokotlogo, Kecamatan Gending, Kabupaten Probolinggo sebanyak 84 orang. Sampel penelitian sebanyak 70 lansia dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Instrumen penelitian menggunakan Spiritual Needs Questionnaire untuk mengukur dukungan spiritual dan Connor-Davidson Resilience Scale untuk mengukur resiliensi lansia. Analisis data dilakukan menggunakan uji Spearman Rank.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan spiritual dengan resiliensi lansia pasca banjir rob dengan nilai $p < 0,05$ dan koefisien korelasi sebesar $r = 0,841$ yang menunjukkan hubungan sangat kuat.

Analisis: Hasil penelitian menunjukkan bahwa spiritualitas menjadi faktor internal penting dalam meningkatkan kemampuan lansia menghadapi tekanan akibat bencana berulang. Lansia dengan dukungan spiritual yang baik cenderung memiliki kemampuan adaptasi dan ketahanan diri yang lebih tinggi.

Diskusi: Dukungan spiritual membantu lansia memperoleh ketenangan batin, harapan, serta kemampuan menerima kondisi yang dialami sehingga mampu meningkatkan resiliensi pascabencana.

Kata Kunci: Dukungan spiritual, resiliensi, lansia, banjir rob, pesisir Probolinggo.